

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS  
SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI**

**Sondang Purba<sup>1</sup>, Diliza Afrila<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

**Abstract**

This study aims to determine the effect of using Student Worksheets (LKS) and the independent learning outcomes of students in economic subjects in class X IPS SMA Negeri 3 Jambi City. The results showed that (1) the use of student worksheets (LKS) did not have a significant effect on student learning outcomes. Based on the results of data analysis, it is known that the value of  $t_{count} < t_{table}$  ( $1.441 < 1.659$ ). Furthermore, the variable contribution of using Student Worksheets (LKS) to student learning outcomes is 11.7%. (2) Independent learning has a significant effect on student learning outcomes. Based on the results of data analysis, it is known that the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $1.937 > 1.659$ ). Furthermore, the contribution of the independent learning variable to student learning outcomes is 19.2%. (3) The use of student worksheets (LKS) and independent learning has a significant effect on student learning outcomes in economic subjects in class X IPS at SMA Negeri 3 Jambi City. Based on the results of data analysis, it is known that the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $3.166 > 3.04$ ). Furthermore, the variable contribution of the use of student worksheets (LKS) and independent learning to learning outcomes was 36.4%.

**Keyword:** *LKS, Independent Learning, Learning Outcomes*

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan salah satu tujuan pendidikan yaitu mengembangkan aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai peserta didik. Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan sangat diperlukan peran guru, terutama pada saat proses belajar mengajar di kelas. Guru mempunyai tugas sebagai pengajar oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan atau keterampilan dalam memilih metode, model dan sumber serta fasilitas belajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, terutama dalam pemilihan media atau bahan ajar yang akan digunakan sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Salah satu media yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan tujuan pembelajaran adalah dengan mengembangkan bahan ajar. Seperti, guru dapat membuat atau menyusun sendiri Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan jasa penerbit

---

<sup>1</sup> Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

<sup>2</sup> Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

dalam melengkapi dan membuat bahan ajar cetak yang lebih menarik sehingga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat membantu siswa untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) selain untuk memperoleh materi pelajaran, terdapat pula soal-soal latihan yang biasa dilaksanakan atau dikerjakan diluar jam pelajaran. Sehingga siswa dapat menyelesaikan soal-soal tersebut dengan kebutuhan masing-masing. Tuntutan terhadap kemandirian sangat diperlukan dan jika tidak direspon secara tepat bisa saja menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi perkembangan anak di masa mendatang. Kondisi tersebut terjadi karena mandiri merupakan salah satu tugas perkembangan anak. Anak dituntut untuk mandiri agar dapat menyelesaikan tugas selanjutnya.

Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Apabila siswa memiliki rasa percaya diri dan memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas mandiri atas kemauan belajar sendiri maka siswa akan mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IPS belum optimal. Hal ini ditandai karena masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dapat dilihat dari nilai tugas kemandirian pada semester dua tahun ajaran 2019/2020. Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan terutama dalam mengarahkan dan memotivasi siswa dalam menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai bahan ajar yang ringkas dan lengkap. Apabila penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dilakukan dengan maksimal maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan meningkatkan kemandirian belajar siswa mengerjakan tugas atau soal-soal yang ada dalam LKS yang kemudian mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengalaman dari PPL di SMA Negeri 3 Kota Jambi bahwa pada saat proses belajar mengajar berlangsung bahan ajar yang digunakan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran guru tidak lupa memberikan tugas mandiri ataupun tugas kelompok yang ada dalam LKS yang biasanya dikerjakan diluar jam pelajaran. Pada saat mengerjakan tugas atau soal yang ada dalam LKS siswa lebih memilih mencari jawaban lewat internet dari pada mencari jawaban dengan membaca materi yang ada dalam LKS. Hal ini dikarenakan siswa malas membaca atau mengulang pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Selain itu kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas masih kurang.

Kegiatan belajar mengajar guru belum mampu mendorong tumbuhnya kemandirian belajar siswa. Kenyataannya menunjukkan bahwa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, banyak siswa yang hanya sekedar mencatat jawaban yang

ada dalam internet dan adapula siswa yang mengambil jalan pintas dengan hanya meniru jawaban dari temannya tanpa memahami jawaban tersebut, bagi mereka yang terpenting adalah mengerjakan dan dapat menunjukkan pekerjaannya dihadapan guru.

Menurut Majid (2011:176), “Lembar Kerja Siswa adalah lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, LKS juga biasanya berisi petunjuk, langkah- langkah untuk menyelesaikan suatu tugas”. Sementara, Trianto (2012:111), menjelaskan bahwa “Lembar Kerja Siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah, LKS juga dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek pembelajaran dalam bentuk pantuan eksperimen atau demonstrasi”.

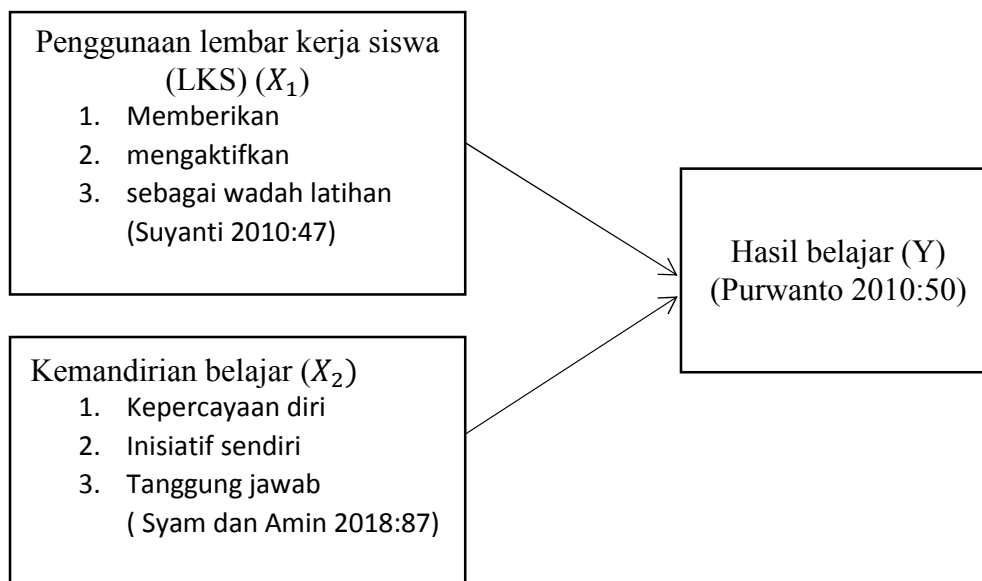
Prastowo (2015:204) menjelaskan “Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembar kerja berupa panduan siswa yang berisi informasi, pertanyaan, perintah dan instruksi dari pendidik kepada peserta didik untuk melakukan suatu penyelidikan atau kegiatan dan memecahan masalah dalam bentuk kerja, praktek atau percobaan yang didalamnya dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran.

Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan medisiplinkan dirinya, selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atau kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar. Yamin (2010:119), menyatakan bahwa “Belajar mandiri adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran guru, dosen, pertemuan tatap muka di kelas”.

Menurut Desmita (2012:185) “Kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri”. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, mampu menahan diri, dan mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Suprijono (2013:5) menyatakan “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan”. Sedangkan, Dimiyati dan Mudjiono (2013:10) mengungkapkan bahwa “Hasil belajar berupa kapabilitas yang timbul dari ransangan yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar”. Dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang tepat. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, dapat dituangkan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14), penelitian *kuantitatif* diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Adapun tanggapan responden atau siswa terhadap Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban setiap item pertanyaan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dari variabel Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

Tabel 1 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Lembar Kerja Kerja Siswa (LKS) (X<sub>1</sub>)

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Memberikan pengetahuan	471,14	3,17	63,39%	Kurang Baik
2	Mengaktifkan siswa	486,00	3,30	66,62%	Cukup baik
3	Wadah untuk berlatih	497,71	3,40	68,09%	Cukup baik
<b>Jumlah</b>		<b>1454,85</b>	<b>9,87</b>	<b>198,10</b>	
<b>Skor rata-rata</b>		<b>484,95</b>	<b>3,29</b>	<b>66,03</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber : Data Diolah, Tahun 2020.

**Tabel 2 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X2)**

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Kepercayaan Diri	499,17	3,42	68,35	Cukup Baik
2	Inisiatif Diri Sendiri	486,88	3,31	66,17	Cukup Baik
3	Tanggung Jawab	504,00	3,46	69,20	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>		<b>1490,05</b>	<b>10,19</b>	<b>203,72</b>	
<b>Skor rata-rata</b>		<b>496,68</b>	<b>3.40</b>	<b>67,91</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber: Data Diolah, 2020.

**Tabel 3 Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Kota Jambi (Y)**

Jumlah Siswa	Interval Nilai < 68	Interval Nilai = 68	Interval Nilai > 68
113 Siswa	68 Siswa	3 Siswa	42 Siswa

Sumber: Data Diolah, 2020.

Pengujian normalitas data dalam penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan melakukan teknik uji *Kolmogorof Smirnov-Test* (uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan tolak ukur dalam suatu penelitian. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PENGGUNAAN LKS	KEMANDIRIAN BELAJAR	HASIL BELAJAR
N		113	113	113
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	76.8407	77.7080	70.9823
	Std. Deviation	7.46249	8.87983	9.09374
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.105	.125
	Positive	.079	.068	.099
	Negative	-.066	-.105	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.844	1.120	1.329
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475	.162	.059

a. Test distribution is Normal.

Hubungan (korelasi) antara variabel penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 3 Kota Jambi. Untuk menguji hipotesis akan diuji dengan menggunakan program SPSS for windows version 16 diperoleh hasil estimasi regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 5 Koefisien Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.031	17.328		5.196	.000
PENGGUNAAN LKS	.267	.185	.142	1.441	.000
KEMANDIRIAN BELAJAR	.044	.147	.200	1.937	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil perhitungan koefisien regresi berganda diatas dilihat dari *unstandardized coefficients* memperlihatkan nilai *koefisien konstanta* adalah sebesar 90.031, koefisien variabel ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,267 dan koefisien variabel ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,044. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 90.031 + 0,267X_1 + 0,044X_2$ .

## Pembahasan

### 1. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 3 Kota Jambi

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis sederhana diperoleh informasi bahwa penggunaan lembar kerja siswa (LKS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $sig. < 0,05$ , yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa penggunaan lembar kerja siswa (LKS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} < T_{tabel}$ . Hal ini dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel penggunaan lembar kerja siswa (LKS) ( $X_1$ ) adalah  $1,441 < 1,659$  pada tingkat signifikansi 0,05.

### 2. Bagaimana Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 3 Kota Jambi

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis sederhana diperoleh informasi bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh  $sig. < 0,05$ , yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini dapat dilihat pada tabel 19 yang menggambarkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel kemandirian belajar ( $X_2$ ) adalah  $1,937 > 1,659$ . Pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil temuan penelitian ini diperjelas oleh pendapat Allyyah dan Puteri (2017:142) yang mengatakan bahwa aspek- aspek yang mencakup kemandirian belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu aspek merencanakan pembelajaran, memiliki rasa tanggung jawab, mampu mengelola diri sendiri dan memiliki inisiatif di dalam belajar. Selain itu hasil temuan dari penelitian ini diperkuat oleh penelitian Reza Prayuda (2017) dengan judul “pengaruh kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA”. Hasil menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $17.848 > 2,0049$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar karena kemandirian belajar yang baik maka akan mendapat hasil belajar yang baik pula.

### **3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 3 Kota Jambi**

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $sig. < 0,05$ , yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa secara bersama-sama penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,166 > 3,04$ ) pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya berdasarkan tabel 24 diketahui bahwa simpulan variabel penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dan kemandirian belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar adalah 36,5% yang dapat dikategorikan berpengaruh di kelas X IPS SMA Negeri 3 Kota Jambi.

Hasil temuan ini diperjelas oleh pendapat Suyani (2015:45) yang mengatakan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kemandirian secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diperjelas oleh Damayanti dan Tauada (2018) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran HUMAS kelas XI AP SMK Taman Siswa Lubuk Pakam 2 yang terbukti dari hasil uji-F yang memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,693 > 3,25$ ). Dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 56,6%.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi.
2. Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi.
3. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini berdasarkan data dan fakta yang ada dan terjadi dilapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru: harus lebih teliti dalam memilih isi materi yang akan disajikan dalam lembar kerja siswa (LKS), materi yang harus bersifat kontekstual agar dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar.
2. Kepada Siswa: harus mampu memahami kegunaan dari Lembar Kerja Siswa (LKS) agar siswa lebih mandiri dan kreatif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Penelitian selanjutnya: dapat menjadi acuan pada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Hendaknya peneliti selanjutnya mencari dimensi maupun indikator yang telah digunakan untuk lebih mengetahui gejala maupun fenomena lain tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Prastowo A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. 2010. *Desain Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gedung Persada Press.